

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET TENTANG “PENITI MAS” TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS BAKI KABUPATEN SUKOHARJO

Nurul Herlina Widiastuti⁽¹⁾, Wijayanti⁽²⁾, Yunia Renny Andhikantias⁽³⁾
^(1,2,3)Program Studi Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

*email: nurulherlinawidiastuti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan risiko tinggi dapat menimbulkan lebih banyak bahaya dan komplikasi baik bagi ibu maupun janin dalam kandungan pada saat hamil, melahirkan, atau pasca melahirkan dibandingkan dengan kehamilan normal, melahirkan, dan masa setelah melahirkan. Berdasarkan data dari Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 909 orang, dengan kasus ibu hamil resiko tinggi sebanyak 290 orang. Hal tersebut mendorong Puskesmas Baki untuk berinovasi melalui kegiatan “Peniti Mas” (Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Bersama Spesialis) berkolaborasi dengan dokter spesialis kandungan Rumah Sakit Indriati Solo Baru. Tujuan: Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang “Peniti Mas” terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Metode : Pra-eksperimen berupa one-group pre-posttest design. Sampel sebanyak 15 ibu hamil risiko tinggi dengan metode sampling secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil: karakteristik responden pada rentang usia 20-35 (66,7%), tingkat pendidikan terbanyak SMA sederajat (53,3%), mayoritas ibu rumah tangga (80%), serta primipara (53,3%). Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi adalah 62,22 pada kategori cukup menjadi 86,22 pada kategori baik. Kemudian pada uji wilcoxon didapatkan p value $0,001 < 0,05$, berarti ada perbedaan bermakna pada sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet pada ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci : Kehamilan Resiko Tinggi , Peniti Mas, Pendidikan Kesehatan, Leaflet

ABSTRACT

Background: Compared to typical pregnancies, deliveries, and the postpartum period, high-risk pregnancies may provide more risks and difficulties for the mother and the fetus in the womb throughout pregnancy, childbirth, or the postpartum period. Based on data from the Baki Health Center, Sukoharjo Regency in 2023, the number of pregnant women was 909 people, with cases of high-risk pregnant women as many as 290 people. This encouraged the Baki Health Center to innovate through the activity "Peniti Mas" (Assistance for High Risk Pregnant Women with Specialists) in collaboration with obstetricians at Indriati Solo Baru Hospital. Objective: To determine the effect of health education with leaflet media about "Peniti Mas" on the level of knowledge of high-risk pregnant women at the Baki Health Center, Sukoharjo Regency. Method: pre- experimental in the form of one group pre-post test design. The sample amounted to 15 high-risk pregnant women in total sampling. A questionnaire is used to collect data. Results: the characteristics of respondents in the age range of 20-35 (66.7%), the highest level of education is high school equivalent (53.3%), the majority of housewives (80%), and primipara (53.3%). The level of knowledge before and after the intervention was 62.22 in the moderate category to 86.22 in the good category. Then the Wilcoxon test obtained a p value of

0.001 < 0.05, which means there is a significant difference in the level of knowledge before and after the intervention.

Keywords: *High Risk Pregnancy, Peniti Mas, Health Education, Leaflet*

PENDAHULUAN

Kehamilan berisiko tinggi adalah kehamilan yang mungkin melibatkan risiko dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun bayi dalam kandungan selama kehamilan, persalinan, atau setelah persalinan dibandingkan dengan kehamilan, persalinan, atau masa nifas yang normal. (Wakhyudianah et al., 2019) Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 jumlah ibu hamil ada 909 orang, dengan kasus resiko tinggi 290 orang terdiri dari jenis resti paling banyak 4T 118 orang, riwayat obstetri buruk 101 orang, anemia 62 orang, KEK 57 orang, sisanya lain-lain. Angka kematian ibu 1 orang karena penyakit jantung bawaan. Dengan adanya resiko tinggi ibu hamil yang kasusnya masih banyak juga akan beresiko terhadap calon bayi yang akan dilahirkan jika tidak ditemukan dan ditangani sejak dini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut Puskesmas Baki berupaya untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis kandungan RS. Indriati Solo Baru melalui kegiatan “Peniti Mas” (Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Bersama Spesialis). Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan didalam gedung Puskesmas Baki sebanyak satu kali tiap bulan dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, USG, konseling dan rencana tindak lanjut untuk ibu hamil berisiko.

Salah satu kegiatan dalam program “Peniti Mas” adalah Proses pendidikan berfungsi untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai kebutuhan dan keadaan mereka selama kehamilan berisiko tinggi. Memiliki

pengetahuan tentang kehamilan tidak hanya membantu perempuan dalam mengelola kehamilannya dengan sukses tetapi juga berkontribusi terhadap kesiapan mental mereka, membantu menyelamatkan dari komplikasi kehamilan, dan mendukung mereka secara fisik saat mereka mendekati proses kelahiran (Mustari et al., 2022). Informasi tambahan mampu meningkatkan atau memperluas wawasan seseorang. Peningkatan wawasan mempertinggi kesadaran, untuk bertindak atau berperilaku berdasarkan apa yang telah mereka pelajari melalui pendidikan, pengalaman, atau pelatihan. Pola pikir seorang ibu hamil pada masa kehamilannya sangat mempengaruhi pertumbuhan janinnya. Saat seorang ibu memantau kesehatannya secara teratur selama kehamilan, ia akan tahu apa yang diharapkan seiring perkembangan kehamilan. (Puetri & Yasir, 2018)

Media yang akan digunakan dalam pemberian edukasi berupa leaflet yang dirancang sebagai media untuk khalayak luas, biaya produksi rendah, dan dapat menyajikan pesan dengan desain menari. Sejalan dengan hasil penelitian Cechilya dan Faizah yang berjudul “ Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan “ dengan hasil menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan melalui selebaran berdampak positif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Hasil temuan mengungkapkan bahwa inisiatif “Pendidikan kesehatan menggunakan leaflet berhasil meningkatkan pemahaman pola hidup sehat pada ibu hamil di Puskesmas Tulakan.” Hal ini

menunjukkan bahwa pemanfaatan brosur sebagai sarana edukasi dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil terhadap masalah kesehatan selama kehamilan.

METODE

Jenis penelitian merupakan bentuk kuantitatif pra-eksperimental dalam bentuk rancangan uji-sebelum dan sesudah kelompok. Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh ibu hamil risiko tinggi yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo, yang berjumlah 15 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu ibu hamil risiko tinggi yang ada di wilayah kegiatan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Instrumen penelitian menggunakan pamflet pendidikan kesehatan dan kuesioner untuk menilai pengetahuan wanita hamil berisiko tinggi. Survei dalam studi ini menggunakan pernyataan dengan dua kemungkinan jawaban: benar atau salah. Metodologi Studi ini menganalisis data univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon.

HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
20-35 Tahun	10	66,7
>35 Tahun	5	33,3
Pendidikan		
SD	2	13,3
SMP	5	33,3
SMA/SMK	8	53,3
Pekerjaan		
IRT	12	80,0
Swasta	3	20,0
Paritas		
Nulipara	3	20,0
Primipara	8	53,3
Multipara	4	26,7

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Sebelum Intervensi

Pengetahuan sebelum	Frekuensi	Persentase %
Kurang	7	46,7
Cukup	5	33,3
Baik	3	20,0
Total	15	100,0
Deskripsi Statistik		
Minimum		40
Maximum		93,33
Mean		66,22
Std. Deviasi		15,83062

c. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Sesudah Intervensi

Pengetahuan sesudah	Frekuensi	Persentase %
Cukup	3	20,0
Baik	12	80,0
Total	15	100,0
Deskripsi Statistik		
Minimum		73,33
Maximum		100
Mean		86,22
Std. Deviation		8,89735

d. Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 2 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet

Pengetahuan	n	Mean rank	p value
Sebelum	15	0,73	0,001
Sesudah	15	1,80	

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Gravida,

Paritas Serta Riwayat Abortus Ibu Hamil Resiko Tinggi

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden dalam kelompok usia didominasi oleh individu berusia 20-35 tahun, yang mencapai 10 orang atau 66,7%. Dalam hal tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA/SMK, dengan jumlah 8 orang atau 53,3%. Sementara itu, jenis pekerjaan ibu yang paling banyak ditemui adalah ibu rumah tangga, yang mencakup 12 responden atau 80%. Terakhir, pada aspek paritas, mayoritas responden adalah primipara, sebanyak 8 orang atau 53,3%.

a. Usia

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo, bahwa jenis resiko tinggi pada ibu hamil pada kegiatan “Peniti Mas” mayoritas bukan resiko tinggi pada kategori usia yang terlalu muda ataupun terlalu tua melebihi 35 tahun, peneliti berpendapat bahwa pada rentang usia 20-35 tahun memungkinkan responden lebih mampu menangkap dan memahami informasi yang diterima dengan lebih baik, dimana pada umur 20-35 tahun pola pikir dan daya tangkap yang dimiliki oleh ibu masih kuat sehingga lebih mudah dalam menyerap berbagai informasi yang berkaitan dengan resiko tinggi kehamilan sehingga berdampak positif terhadap tingkat pengetahuan .

b. Pendidikan

Mempertimbangkan temuan penelitian di Puskesmas Baki, peneliti berpendapat bahwa pendidikan ibu memengaruhi penerimaan informasi tentang

kehamilan berisiko tinggi. Semakin tinggi pendidikan ibu, semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Puskesmas Baki , peneliti berpendapat bahwa ibu yang tidak bekerja (IRT) memiliki lebih banyak waktu luang untuk melakukan kunjungan Antenatal Care di fasilitas kesehatan sehingga dapat memperoleh informasi tentang resiko tinggi kehamilan melalui tenaga kesehatan secara langsung daripada ibu yang bekerja, walau demikian ibu yang bekerja mungkin tidak memiliki banyak waktu untuk dapat bertemu dengan tenaga kesehatan secara langsung namun tetap dapat mengakses informasi melalui media online.

d. Paritas

Peneliti berpendapat bahwa jenis resiko tinggi pada ibu hamil resiko tinggi dalam kegiatan “ Peniti Mas” mayoritas bukan berasal dari faktor resiko tinggi kategori paritas , serta paritas dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil, pada umumnya ibu yang sudah pernah hamil dan melahirkan cenderung sudah memiliki gambaran tentang kejadian kejadian selama kehamilan yang sudah dialami pada kehamilan sebelumnya , selain itu ibu yang sudah pernah memiliki pengalaman hamil dan melahirkan juga akan lebih sering terpapar informasi pada riwayat kehamilan yang lalu, hal tersebut membuat ibu tidak asing dengan informasi seputar resiko tinggi kehamilan.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo

Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil resiko tinggi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo dimana nilai rata-rata sebesar 66,22 pada kategori cukup, dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 93,33.

Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet rata-rata berada pada kategori kurang dikarenakan responden belum banyak terpapar informasi tentang kehamilan resiko tinggi. Hal tersebut terjadi kemungkinan karena ibu jarang membaca informasi yang ada didalam buku KIA , kurangnya perhatian ibu pada saat konseling secara individu, ataupun ibu tidak mencari informasi melalui media yang lain seperti media online. Selain itu faktor pendidikan yang rendah juga dapat membuat ibu kesulitan memahami informasi yang disampaikan sehingga berpengaruh pada pengetahuan yang kurang.

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Resiko Tinggi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo

Tabel 3 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil resiko tinggi dimana nilai rata-rata sebesar 86,22 pada kategori baik, dengan nilai minimum 73,33, nilai maksimum 100.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil , selain itu hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan , pekerjaan , pengalaman , akan tetapi dalam pemberian pendidikan kesehatan perlu ditunjang dengan menggunakan media edukasi yang memadai seperti leaflet , dimana bahasanya dibuat sederhana sehingga lebih mudah dipahami dan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

4. Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 4 menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet, skor rata-rata berada di angka 0,73. setelah pendidikan kesehatan tersebut diterapkan, skor rata-rata meningkat menjadi 1,80. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p sebesar 0,001. Pendidikan kesehatan dengan didukung media edukasi yang sederhana dan desain yang menarik serta bahasa yang mudah dipahami seperti leaflet membuat responden dapat dengan mudah menerima informasi tentang kehamilan resiko tinggi yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan responden. Adanya perubahan positif terhadap pengetahuan ibu hamil resiko tinggi yang telah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet , mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan kesehatan tercapai.

5. Keterbatasan Penelitian

- a. Jumlah responden dengan hanya 15 tidak cukup untuk menjelaskan situasi aktual.
- b. Keterbatasan waktu baik dari pemberi layanan maupun responden sehingga membatasi jumlah responden yang diikutsertakan pada penelitian ini

- c. Sebagai perbandingan, desain yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk desain pra-posttest tanpa kelompok kontrol
- d. Penelitian ini hanya meneliti 1 variabel, yaitu hanya untuk menilai tingkat pengetahuan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet tentang "Peniti Mas" terhadap peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan risiko tinggi di Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V., Erviany, N., Angraini, R., Nurfitri, N., & Ramadhani, A. A. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 70–80. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1047>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Febriyeni. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (p. 32). Fort De Kock Press.
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2016). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan Leaflet). *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 185(1), 38–42.
- Issabella, C. M., Guru, Y. Y., Jumhati, S., Idyawati, S., Mujahidah, R. G., & Wulandari, I. S. (2022). Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. In *Industry and Higher Education* (Vol. 3, Issue 1).
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf
- Khoiroh, M., Rosyariah, A., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV. Jakad Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=rC7ZDwAAQBAJ&lpg=PR1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>
- Lamdhawara, C. F. L. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Risiko Pada Kehamilan*. 1–6.
- Lathifah, L. (2017). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kasihan II*. 2–12. http://digilib.unisayogya.ac.id/3769/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Mustari, R., Yurniati^{2, 3}, A. E., Maryam⁴, A., Marlina⁵, & Badawi⁶, B. (2022). *Edukasi Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Resiko Kejadian Hipertensi Dan Cara Pencegahannya*. 6(4), 2587–2594.
- Nirwana, B. S., Nikmah, A. N., Laili, F., Larasati, N. S., & Nggiri, A. S. R. M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Resiko Kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 75–79. <https://doi.org/10.47560/keb.v12i2.525>
- Pakasi, A. M., Korah, B. H., & Imbar, H. S. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 4(1), 15–21. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/344>
- Priadana Sidik. Sunarsi Denok. (2015).

- Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Puetri, N. R., & Yasir, Y. (2018). Hubungan umur, pengetahuan, dan sikap terhadap hipertensi pada wanita hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 19–25. <https://doi.org/10.22435/sel.v5i1.1482>
- Purnawinadi, I. G., Wardani, S. Y., Koro, S., Utami, R. A., Rahmadani, P., Dewi, R. K., Panjaitan, M. D., S, H., Efriza, Murtiani, F., & Elizawarda. (2023). *Manajemen dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Universitas Lampung*, 72–76.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (Try Koryati (ed.); Cetakan I). KBM INDONESIA.
- Sandy, D. M. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Praktik Mandiri Bidan Dwi Rahmawati Palembang: Efforts Increase Knowledge of Pregnant Woman About High Risk Pregnancy in Pmb Dwi Rahmawati Palembang. *Jurnal Abdimas Pamenang-JAP*, 1(2), 15–20.
- Sugiharti, I., Ariani, A., Yuliani, M., Yusita, I., Lubis, T., Sari, D. N., Mulyati, I., Fitriani, D. A., Senja, N. M., Kusumah, K. S., & Nurohimah, E. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Pencegahan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti (Resiko Tinggi). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 193–203. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1095>
- Suriyati. (2022). Kematian Maternal Dan Faktor Predisposisi Penyebabnya. In *Kematian Maternal Dan Faktor Predisposisi Penyebabnya* (Cetakan Pe, p. 9). Eureka Media Aksara.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. In *Bahan Ajar Keperawatan Gigi* (Issue June).
- Trisutrisno, I., Hasnidar, Lusiana, S. A., Simanjuntak, R. R., Hadi, S., & Sianturi, E. (2020). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. In A. Karim (Ed.), *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (Issue February). Yayasan Kita Menulis. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>
- Wakhyudianah, T., Ulfiana, E., & Amelia.R. (2019). *Modul Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Untuk Panduan Kader Kesehatan*. 30.
- Wiyati, Putri Sekar, R. D. C. (2022). Modul Skrining Kehamilan Resiko Tinggi Puskesmas Poned Kota Semarang. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yakti, L. A. L. (2021). Efektifitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *Repository Poltekkes Semarang*.